

Lampiran 11 Artikel Ilmiah

FAKTOR – FAKTOR KONTIGENSI YANG MEMPENGARUHI PENGIMPLEMENTASIAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN

Eka Herlina Febriyanti, Norita Citra Yuliarti ¹, Moh Halim ²
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

MSMEs (micro, small and medium enterprises) are active economic businesses owned by individuals or small-scale business entities, are labor-intensive and involve various economic and business activities in terms of fields, economics, investment, to copyright. Micro enterprises in Jember Regency in the type of trading business consist of 100 companies. This study aims to determine the implementation of management accounting practices used in the implementation of micro, small and medium enterprises (MSMEs) located in micro enterprises in Jember Regency.

This study used quantitative methods with observation, questionnaires, and documentation. Technical data analysis using multiple linear regression test method with SPSS software version 25, The results of this study show that environmental changes, information technology developments, and owner participation have a positive and significant effect on the implementation of management accounting practices

Keywords: *environmental change, development of information technology, owner participation, management accounting practices*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat ini memiliki peranan penting dan kontribusi yang cukup signifikan bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Hal ini dapat dilihat oleh kegiatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang pada dasarnya memiliki potensi yang besar dan jika dikelola dan dikembangkan dengan baik pastinya akan mewujudkan usaha mikro kecil dan menengah yang tangguh. Usaha mikro kecil dan menengah biasanya memiliki modal sedikit dan jumlah karyawan yang terbatas. Melalui sektor usaha ini mampu memiliki keleluasaan untuk beradaptasi dan terus berkembang serta menciptakan lapangan kerja yang cukup besar terutama bagi masyarakat lokal. Pada era saat ini, daerah diberikan keleluasaan yang cukup besar dalam mengeksploitasi potensi ekonomi yang pastinya digunakan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat. Demikian juga harus ada yang memperhatikan pengelolaan potensi secara benar dan bijaksana dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan lingkungan sekitar. Untuk melihat perkembangan kondisi perekonomian di Kabupaten Jember ini diperlukan data yang menunjang kondisi perekonomian yang bersifat dinamis, *up to date*, dan *continue*. Dengan adanya data pertumbuhan UMKM pasti mampu melakukan penyusunan kebijakan-kebijakan ekonomi untuk memacu perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) telah bermukim hampir di seluruh wilayah, dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Dapat juga dijelaskan bahwa jumlah UMKM meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Menyadari bahwa pengembangan UMKM dapat memberikan kontribusi yang mampu mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi di Indonesia. Untuk menjaga kelangsungan

hidup, para pelaku UMKM tentunya perlu memberikan perhatian khusus terhadap kemajuan dan perkembangan UMKM. UMKM di Indonesia juga harus menantisipasi persaingan yang sangat ketat. Banyak usaha UMKM yang dapat bertahan menjadi perusahaan besar, dan juga banyak para usaha yang tidak dapat bertahan. Dalam rangka mempertahankan eksistensi UMKM itu sendiri, UMKM perlu mendapatkan pembinaan terkait dengan kemajuan dan perkembangan UMKM.

UMKM di Indonesia memiliki peran strategis yang sangat penting. Banyak pengusaha di Indonesia telah mencapai kesuksesan dan menghasilkan keuntungan yang baik. Namun, ada banyak alasan UMKM sulit berkembang di Indonesia, salah satunya karena UMKM tidak memiliki akses ke alat atau praktik akuntansi manajemen. Selain itu penggunaan praktik akuntansi manajemen mendominasi praktik akuntansi manajemen tradisional dan modern di UMKM Indonesia. Praktik akuntansi manajemen memiliki peran tersendiri sebagai sistem informasi yang dapat memberikan informasi secara efektif. Selain itu, praktik akuntansi manajemen menghasilkan informasi keuangan dan lainnya yang dapat meningkatkan daya saing dan membantu menghadapi masalah pada usaha mikro kecil dan menengah sehingga meningkatkan kinerja (Red and Smith, 2002). Dalam penggunaan praktik akuntansi manajemen juga dapat membantu usaha mikro kecil dan menengah dalam mengelola sumber daya yang nantinya dapat meningkatkan nilai yang di berikan kepada konsumen dan pemilik (Nandan, 2010).

Survey Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM di Kabupaten Jember yang perlu dibenahi adalah masalah bahan baku, pendanaan (modal), keahlian manajemen, kemitraan usaha dan birokrasi infrastruktur. Penjelasan lain dapat dilihat melalui penjelasan yang diberikan oleh bagian pengelola UMKM di Kabupaten Jember. Berdasarkan penjelasan pengelola UMKM bidang produksi, pada saat wawancara, para pelaku UMKM kurang mengetahui akan pengimplementasian akuntansi manajemen dalam usahanya yang pada akhirnya menjadi faktor pada pengambilan keputusan bisnis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengelola UMKM juga memberikan atau memfasilitasi peserta UMKM melalui pelatihan dan pendampingan, namun tidak lebih dari 100 peserta usaha yang mengikuti pelatihan akuntansi manajemen, dari seluruh UMKM di Kabupaten Jember.

Pentingnya praktik akuntansi manajemen bagi para pelaku UMKM adalah untuk mengetahui berbagai informasi keuangan dan non keuangan untuk meningkatkan berbagai kegiatan diperusahaan. Menurut Ahmad (2012) menyatakan bahwa praktik akuntansi manajemen dapat meningkatkan probabilitas bisnis melalui pengurangan limbah yang berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya yang efektif. Praktik akuntansi manajemen menunjukkan untuk mengetahui bahwa akuntansi manajemen menghasilkan informasi bagi manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam suatu bisnis. Praktik akuntansi manajemen juga memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM, dalam penelitian praktik akuntansi manajemen pada UMKM sebagian besar dilakukan di negara-negara maju, dan hanya sedikit dilakukan di negara berkembang seperti Indonesia. Menggunakan praktik akuntansi manajemen sendiri saja masih belum menjamin kesuksesan. Tetapi tidak menggunakannya dapat membuat perusahaan menjadi kurang kompetitif. Tentu saja, faktor peluang memperkuatnya sebagai cara terbaik untuk mengelola perusahaan, misalnya perusahaan bergantung ada keadaan internal dan eksternal.

Berdasarkan uraian diatas, pentingnya peranan pada sektor UMKM dalam perekonomian Indonesia khususnya di Kabupaten Jember masih kurang diperhatikan penelitian yang berfokus pada sektor ini, dan tentunya penelitian ini berfokus pada pengimplementasian praktik akuntansi manajemen sektor UMKM dan faktor-faktor kontigensi yang mempengaruhi pengimplementasian praktik akuntansi manajemen. Dalam penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dimana nantinya hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM, akuntan atau auditor eksternal, pembuat kebijakan dan akademisi tentang “ faktor-faktor kontigensi yang mempengaruhi pengaplikasian praktik akuntansi manajemen pada UMKM khususnya di Kabupaten Jember”.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1 Kerangka Teoritis

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Masiyah Kholmi (2013)	Akuntansi Manajemen	Buku ini membahas pengkajian tentang konsep teoritis terkait akuntansi manajemen dan aplikasi berupa contoh relevan dengan kebutuhan perusahaan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.
2	Dwi Ernawati (2017)	Pengaruh Karakteristik Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi pada UMKM di Kabupaten Jember)	Hasil pengujian menunjukkan bahwa ilmu akuntansi dan umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan ketidakpastian lingkungan tidak terbukti memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi, umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi
3	Sweetenia, Amanda Mutiara (2018)	Praktik Akuntansi Manajemen pada UKM Magelang: Dampak DNA Organisasi, Potensi Bisnis dan Teknologi Informasi	Hasil pengujian menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap tingkat PAM, sedangkan DNA organisasi, potensi bisnis berpengaruh negative terhadap tingkat PAM.
4	Putu Yudha Asteria Putri, dkk (2019)	Praktik Akuntansi Manajemen dan Faktor-Faktor Kontijensinya pada UMKM di Rumah Kreatif BUMN (RKB) Kabupaten Gianyar	Menghasilkan pengaruh kualifikasi staff akuntansi, persaingan pasar, ketidakpastian lingkungan, partisipasi pemilik, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen.
5	Siti Alliyah, Maslichan (2022)	Penggunaan Praktek Akuntansi Manajemen (PAM) pada UMKM di Kabupaten Rembang	Hasil pengujian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, dan partisipasi pemilik secara parsial berpengaruh positif signifikan, dan kualitas staf akuntansi internal berpengaruh negative signifikan terhadap penggunaan PAM

2.2 Teori Kontigensi

Teori kontigensi adalah pernyataan bahwa perusahaan mencapai kondisi operasi yang baik ketika strukturnya relevan untuk menghadapi ketidakpastian yang timbul dari ukuran, teknologi, dan lingkungan. Tujuan teori kontigensi adalah untuk memahami bagaimana perusahaan menyeimbangkan ekspektasi kinerja dengan lingkungan bisnis internal dan eksternal (Homburg et al., 2012). Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya fokus pada perolehan dan pengembangan sumber daya, tetapi juga perlu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan akuntansi serta mengatasi hambatan-hambatan

lingkungan seperti pengembangan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi yang semakin maju untuk meningkatkan kinerja dan operasi bisnis, dan bentuk organisasi saling melengkapi.

Organisasi berdasarkan teori kontigensi mendapatkan keunggulan kompetitif melalui penilaian lingkungan bisnis dan menyiapkan strategi yang tepat untuk setiap tingkat kerugian dalam lingkungan bisnis (Johannesson dan Palona, 2010). Dengan demikian, teori kontigensi menunjukkan perilaku perusahaan yang diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan yang baik disaat jangka pendek ataupun jangka panjang. Hasil penelitian juga menyebutkan bahwa daya jual dan penetapan harga setelah menggunakan media sosial, sehingga membangun kepercayaan. Para manager disarankan untuk mendorong karyawannya untuk memanfaatkan peluang bisnis melalui media sosial untuk mendorong kinerja perusahaan.

2.3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang telah memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan yang dimiliki atau dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki atau dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan pengertian diatas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dapat juga diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang berskala kecil, bersifat padat karya serta melibatkan berbagai aktivitas ekonomi dan bisnis dari segi bidang, ekonomi, investasi, hingga hak cipta.

2.4 Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berhubungan dengan penyediaan informasi bagi manajemen untuk mengelola suatu organisasi (perusahaan) dan membantu dalam memecahkan masalah-masalah khusus yang dihadapi suatu organisasi (Kholmi, 2013). Munculnya kerangka kerja konseptual akuntansi manajemen dimulai oleh *National Associations of Accountants* yang mengidentifikasi akuntansi manajemen sebagai proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis penyiapan, interpretasi dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dan pengambilan keputusan ekonomis suatu perusahaan, serta untuk menjamin ketepatan penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan dan sebagai pertanggungjawaban (*accountability*) manajemen.

2.5 Praktik Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan sebuah informasi dalam bentuk keuangan didapatkan dari beberapa jenis akuntansi manajemen terutama yang dipakai oleh perusahaan khususnya pihak-pihak internal (Mulyadi dalam Dr.Garaika, 2018). Tujuan akuntansi manajemen memiliki tujuan untuk mempermudah pekerjaan manajer di perusahaan dalam mengambil keputusan. Definisi dari akuntansi manajemen adalah suatu bentuk kegiatan dengan menggunakan identifikasi, analisis, tafsiran, dan komunikasi informasi dengan pihak manajer agar mempermudah untuk memenuhi tujuan organisasi dalam perusahaan.

Ittner dan Lacker (2002) mendefinisikan praktik akuntansi manajemen sebagai metode khusus yang dipertimbangkan untuk bisnis manufaktur sehingga dapat mendukung infrastruktur dan manajemen organisasi proses akuntansi. Praktik akuntansi manajemen dapat menggabungkan

penganggaran, evaluasi kinerja, informasi untuk pengambilan keputusan. Ittner dan Lacker juga berpendapat bahwa karena pengembangan metode baru ini, ia telah mengubah prinsip dasar manajemen akuntansi menjadi lebih unggul dan dapat menambah nilai ke berbagai praktik- praktik lainnya.

2.6 Perubahan Lingkungan

Perubahan lingkungan merupakan ketidakmampuan seseorang untuk dapat menilai keputusan yang telah diambil akan berhasil atau gagal karena kesulitan bagaimana memprediksi suatu situasi disekitarnya sehingga dalam mencoba sesuatu hal untuk menghadapi perubahan lingkungan, pastinya seseorang tersebut menghadapi berbagai batasan dalam memperoleh suatu informasi dari lingkungan. Hingga tidak dapat mengetahui keberhasilan atau kegagalan yang di dapat terhadap hasil yang telah di buatnya. Perubahan lingkungan menurut Akhmad dan M. Jauhar (2013) juga mengemukakan bahwa perubahan lingkungan merupakan keadaan dimana organisasi (atau pimpinannya) tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai keadaan lingkungannya, sehingga akan menyebabkan timbulnya kesulitan dalam memperkirakan perubahan-perubahan lingkungan yang akan terjadi, ketidakpastian ini menyebabkan tindakan-tindakan yang akan diambil oleh organisasi mempunyai risiko kegagalan yang tinggi.

2.7 Teknologi Informasi

Keberadaan teknologi informasi dapat memberikan informasi yang akurat, relevan, lengkap, tepat waktu, mudah dipagami, serta dapat diverifikasi sebagai dari bagian perencanaan, pengendalian, hingga keputusan manajemen. Salah satu pemicu adanya teknologi adalah meluasnya globalisasi didalam kehidupan organisasi seperti persaingan bisnis, dan peningkatan kebutuhan konsumen. Informasi yang dibutuhkan manajemen sebgaiian besar dipenuhi dalam struktur organisasi tersebut. Gambaran bagan organisasi menunjukkan adanya hubungan komunikasi berbagai tingkat manajemen yang berkaitan dengan kebijakan atasan disampaikan ke bawahan, laporan aktivitas, dan adanya kontak formal dan informal antar bagian. Dengan adanya komunikasi ini membuat manajemen akan berfungsi secara efektif dan efisien (Kholmi, 2013). Para pelaku UMKM tentu mengharapakan adanya teknologi yang dapat menjadi fasilitator. Teknologi informasi dulu digunakan pada pemrosesan data, namun dengan berkembangnya teknologi informasi semua aktivitas dalam usaha telak menggunakan aplikasi. Teknologi informasi sendiri dipakai dalam sistem informasi suatu usaha untuk menyediakan informasi bagi para manajemen dalam pengambilan keputusan (Marsini, 2000).

2.8 Partisipasi Pemilik

Proses manajemen menjelaskan fungsi yang dilaksanakan oleh para pemilik atau manajer dalam mengelola semua aktivitas untuk mencapai tujuan. Manajer melaksanakan empat fungsi umum dalam suatu organisasi (Hansen & Mowen, 2009), yaitu :

- 1) Perencanaan (*Planning*)
Perencanaan adalah proses pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi yang realistis dan penentu strategi, kebijakan, prosedur metode, system, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai keputusan.
- 2) Pengorganisasian dan Pengarahan (*Organising and Directing*)
Dalam pengorganisasian, manajer memutuskan cara terbaik mengombinasikan sumber daya manusia dengan sumberdaya ekonomi lain yang menjadi milik perusahaan agar dapat menjaankan rencana yang ditetapkan. Pada pengarahan, manajer memimpin aktivitas sehari-hari dan mempertahankan organisasi berfungsi secara berkelanjutan.
- 3) Pengendalian (*Controlling*)
Pengendalian merupakan usaha suatu perusahaan dalam mencapai suatu tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja sebenarnya denga rencana yang sebelumnya telah ditetapkan, dan tindakan yang tepat dalam mengoreksi adanya perbedaan yang berarti. Pengendalian merupakan elemen utama bagi efektivitas manajemen organisasi apapun. Pengendalian dapa dicapai dengan menggunakan umpan balik.

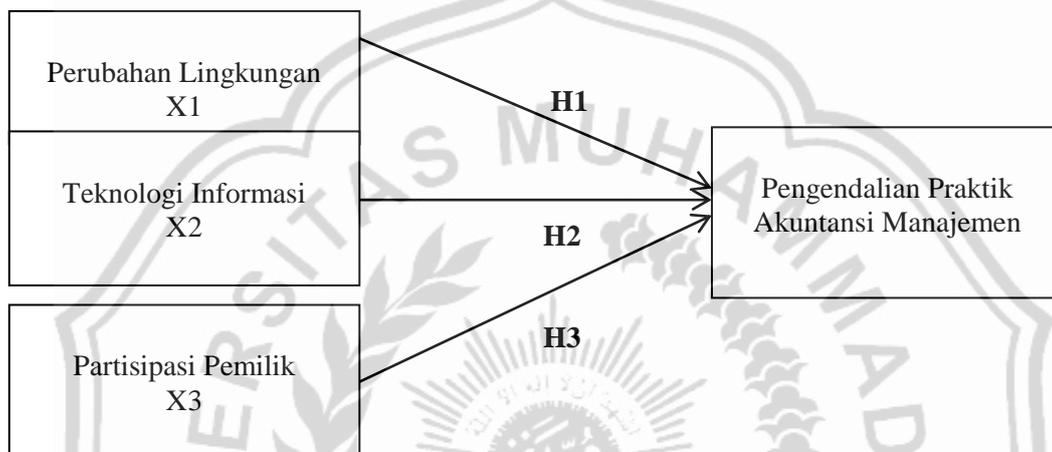
4) Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)

Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan diantara berbagai alternative. Manajer tidak dapat membuat rencana tanpa pengambilan keputusan. Manajer harus memilih suatu tujuan yang dipilih. Pengambilan keputusan memiliki keterkaitan dari fungsi lain, seperti perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan, serta pengendalian, semua perlu pengambilan keputusan.

2.9 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah suatu model yang menunjukkan tentang hubungan teori dan fakta yang penting atas suatu tertentu, secara diagram kerangka pemikiran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.9 Kerangka Teoritis



3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data

Jenis data yang diambil pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung melalui objek yang diteliti, dan data yang diambil melalui kuisioner. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang tidak asli dan diperoleh dari pihak lain serta data literatur yang mendukung penulis dalam penelitiannya serupa dengan topik yang diteliti. (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak kedua, ketiga, dan seterusnya.

3.2 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Yang tentunya menggambarkan situasi atau kasus pada penelitian ini. penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuatifikasi (pengukuran). Sedangkan pengertian metode penelitian kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2017:8) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan. Penelitian ini mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan deskriptif, mencari realita tentang apa faktor-faktor kontigensi yang mempengaruhi pengimplementasian praktik akuntansi manajemen terhadap para pelaku UKM di Kabupaten Jember, serta mempelajari masalah yang terjadi dalam penelitian ini.

3.3 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:63). Sampel dalam penelitian ini adalah 100 Usaha Mikro Kecil di

Kabupaten Jember. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan memilih dengan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 3) Usaha yang berkategori usaha kecil mikro (UKM).
- 4) Perusahaan yang jenis usahanya adalah usaha dagang atau perdagangan.
- 5) Manajemen berdiri sendiri, manajer adalah pemilik.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap-tahap untuk menentukan dari suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data SPSS (*statistic product and service solution*). Beberapa metode yang digunakan dalam mengolah data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier berganda, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha mikro yang ada di Kabupaten Jember sejumlah 100 responden. Objek penelitian yang digunakan adalah UKM pedagang yang berada di Kabupaten Jember. Sedangkan jumlah total masing-masing jenis kelamin dapat diketahui melalui SPSS. Adapun jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat diketahui melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	31	31.0	31.0	31.0
	PEREMPUAN	69	69.0	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan data tabel diatas, dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden pemilik usaha pedagang UMKM yang digunakan dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan. Pada penelitian ini tabel diatas menunjukkan bahwa responden laki-laki sebanyak 31 orang, dan responden perempuan dalam penelitian sebanyak 69 orang.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas

Penentu uji validitas data yaitu digunakan untuk mengetahui suatu instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan bisa mengungkapkan daya dari suatu variabel yang diteliti secara tepat. Diketahui untuk masing-masing indikator yang telah digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen, menunjukkan setiap butir-butir pertanyaan memiliki nilai signifikansi r hitung $> r$ tabel. Hal tersebut dapat diartikan setiap indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan layak dilakukan pengujian lebih lanjut.

4.2.2 Uji Realibilitas

Pada uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, yaitu suatu variabel dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien yang realibilitas sebesar 0,60 atau lebih. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel Penelitian	Hasil Uji	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perubahan Lingkungan	0,682	0,60	Reliabel
Perkembangan Teknologi	0,807	0,60	Reliabel

Partisipasi Pemilik	0,913	0,60	Reliabel
Praktik Akuntansi Manajemen	0,795	0,60	Reliabel

Sumber: diolah penulis, 2023

Berdasarkan pemaparan tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing uji variabel uji variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil angka Cronbach's Alpha > 0.60, artinya indikator variabel penelitian ini dapat dinyatakan reliabel atau diterima untuk pengujian selanjutnya.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan pada pengujian untuk membuat model regresi pada variabel independen dan variabel dependen yang berdistribusi secara normal atau tidak Untuk dilakukan uji sampel *Kolmogrov-SmirnovTest*, hasil pengujian terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.3.1 Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.11286848
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.069
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 ^c

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji tabel diatas, menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogrov-SmirnovTest* adalah 0.090 dan diatas $\alpha = 0.05$. dalam hal ini H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dilakukan pengujian mengukur kebebasan antar variabel independen didalam regresi. Untuk mengetahui atau tidak multikolonieritas yaitu dengan cara mengetahui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Uji dilakukan menggunakan SPSS versi 25 dan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3.2 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Perubahan Lingkungan	.994	1.006
Perkembangan Teknologi	.991	1.010
Partisipasi Pemilik	.995	1.005

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai *Tolerance value* < 1 dan nilai *VIF* < 10. Maka dapat disimpulkan pada variabel independen di penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji dilakukan menggunakan SPSS dan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3.3 Hasil Uji Heterokedastiditas (Uji Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.817	1.620		1.121	.265
Perubahan Lingkungan	.004	.049	.008	.079	.937
Perkembangan Teknologi	.020	.049	.042	.414	.680
Partisipasi Pemilik	.021	.049	.043	.423	.673

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser pada variabel perubahan lingkungan bernilai 0.937, nilai sig glejser variabel perkembangan teknologi 0.680, nilai sig glejser variabel partisipasi pemilik sebesar 0.673 seluruh variabel independen mempunyai nilai sig glejser > 0.05, jadi dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan gejala heterokedastisitas.

4.3.4 Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya dua hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.037	1.798	
Perubahan Lingkungan	.279	.104	.277
Perkembangan Teknologi	.622	.127	.515
Partisipasi Pemilik	.241	.112	.160

Sumber: Data diolah SPSS 25

Hasil t hitung yang terlihat pada tabel diatas, diketahui bahwa adanya pengaruh pada tiap-tiap variabel independen (perubahan lingkungan, perkembangan teknologi informasi, partisipasi pemilik) terhadap variabel dependen (praktik akuntansi manajemen).

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji t

Uji t pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh terhadap masing-masing variabel dependen dan variabel independen secara parsial. Hasil uji t berdasarkan nilai signifikansi dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.4.1 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.037	1.798		.577	.565
Perubahan Lingkungan	.279	.104	.277	2.694	.008
Perkembangan Teknologi	.622	.127	.515	4.916	.000
Partisipasi Pemilik	.241	.112	.160	2.146	.034

Sumber: Data diolah SPSS 25

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R square*. Hasil uji R^2 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.988	.988	1.351

Sumber: Data diolah SPSS 25

Hasil perhitungan regresi pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R square*) yang diperoleh sebesar 0.988. hal ini berarti 98,8% pengimplementasian praktik akuntansi manajemen di pengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari perubahan lingkungan (X1), perkembangan teknologi (X2), dan partisipasi pemilik (X3), sedangkan sisanya 1,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Perubahan Lingkungan (X1) Terhadap Pengimplementasian Praktik Akuntansi Manajemen

Berdasarkan hasil uji t diketahui hasil penelitian t hitung $2.694 > t$ tabel 1.198 dengan tingkat signifikansi $0.008 < 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa hipotesis pertama yaitu perubahan lingkungan berdampak positif (signifikan) terhadap pengimplementasian praktik akuntansi manajemen. Artinya semakin naik tingkat perubahan maka praktik akuntansi manajemen akan meningkat.

4.5.2 Pengaruh Teknologi Informasi (X2) Terhadap Pengimplementasian Praktik Akuntansi Manajemen

Berdasarkan hasil uji t diketahui hasil penelitian t hitung $4.916 > t$ tabel 1.198 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa hipotesis pertama yaitu perkembangan teknologi informasi berdampak positif (signifikan) terhadap pengimplementasian praktik akuntansi manajemen. Artinya tingkat perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi pengimplementasian praktik akuntansi manajemen.

4.5.3 Pengaruh Partisipasi Pemilik (X3) Terhadap Pengimplementasian Praktik Akuntansi Manajemen

Berdasarkan hasil uji t diketahui hasil penelitian t hitung $2.146 > t$ tabel 1.198 dengan tingkat signifikansi $0.034 < 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa hipotesis pertama yaitu partisipasi pemilik berdampak positif (signifikan) terhadap pengimplementasian praktik akuntansi manajemen. Artinya semakin naik tingkat partisipasi pemilik maka praktik akuntansi manajemen akan meningkat.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Variabel perubahan lingkungan menunjukkan bahwa tingkat perubahan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi pengimplementasian praktik akuntansi manajemen pada UMKM (usaha kecil dan menengah) di Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan tingkat perubahan lingkungan memiliki pengaruh terhadap terkendalanya pengimplementasian praktik akuntansi manajemen.
- Variabel perkembangan teknologi informasi menunjukkan bahwa tingkat perkembangan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terkendalanya pengimplementasian praktik akuntansi manajemen pada UMKM (usaha kecil dan mikro

menengah di Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap terkendalanya pengimplementasian praktik akuntansi manajemen.

6. Variabel partisipasi pemilik menunjukkan bahwa partisipasi pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap terkendalanya pengimplementasian praktik akuntansi manajemen pada UMKM (usaha kecil dan mikro menengah di Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan partisipasi pemilik memiliki pengaruh terhadap terkendalanya pengimplementasian praktik akuntansi manajemen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

4. Bagi Peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti selanjutnya memperluas penelitiannya dari wilayah penelitian, dari segi objek, populasi penelitian, dan sampel penelitian sehingga para responden dapat memberikan jawaban kuisisioner agar lebih beragam. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih menambah variabel-variabel lain yang mungkin dapat menentukan terjadinya pengaruh dalam pengimplementasian praktik akuntansi manajemen pada UMKM. sehingga nantinya faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian praktik akuntansi manajemen dapat lebih diketahui.
5. Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sebaiknya perlu meningkatkan kesadaran dalam menjalankan usahanya dan mengenal lebih mendalam tentang praktik akuntansi manajemen. Harapan selanjutnya yaitu para pelaku UMKM dapat mengikuti pelatihan-elatihan yang diadakan oleh pemerintah maupun komunitas UMKM disekitar untuk menambah pengetahuan terhadap pentingnya praktik akuntansi manajemen digunakan disuatu usaha.
6. Bagi Universitas, diharapkan dilembaga pendidikan ini perlu memberikan gambaran yang lebih luas tentang akuntansi manajemen usaha mikro kecil dan menengah. Sehingga mahasiswa lebih memahami dan mampu mempersiapkan diri dalam penelitian yang dilakukan.

6. PENUTUP

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat kesehatan, pemahaman, dan kasihNya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dalam kesempatan ini kami ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini diantaranya:

10. Maheni Ika Sari, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
11. Rendy Mirwan Aspirandi, SE., M.SA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
12. Norita Citra Yulianti, SE., MM, selaku dosen pembimbing I dan Moh Halim, SE., MSA, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan yang bermanfaat demi kesempurnaan tugas akhir ini.
13. Dra. Yulinartati, Ak., MM, selaku dosen penguji tugas akhir yang bersedia memberi saran, bimbingan, dan arahan yang bermanfaat demi kesempurnaan tugas akhir ini.
14. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan segenap ilmunya kepada penulis, khususnya dosen jurusan akuntansi.
15. Kedua orang tua, untuk semua cinta, doa, serta dukungan dan perhatiannya yang tak terbatas. Terimakasih banyak, hanya ini yang bisa saya persembahkan, semoga menjadi awal baik.
16. Saudara-saudaraku, atas dukungan dan doanya, semoga kalian juga berhasil dalam menjalani hidup.
17. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi angkatan 2019 yang telah memberikan semangat serta dukungan.
18. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan semua namanya yang telah membantu penulis serta memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Ekonomi, F., Islam, U., & Agung, S. (2021). *Praktik Akuntansi Manajemen : Dampak Perkembangan Teknologi Informasi, Perkembangan Teknologi Informasi* .
- Alliyah, S., Maslichan, Ekonomi, J. I., Alliyah, S., & Maslichan,). (2022). Penggunaan Praktik Akuntansi Manajemen (PAM) pada UKM 101 Fokus Ekonomi Penggunaan Praktik Akuntansi Manajemen (PAM) Pada UKM di Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 17, 101–114. <http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe>
- Andayani, E., Prasetyo, A., Yusuf, M., & Erni, E. (2022). *Factors Affecting Management Accounting Practices and Their Impact on Organizational Performance in the Private Sector in Jakarta*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 1–19. <https://doi.org/10.34010/jra.v14i1.4907>
- Ariana, R. (2016). Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Konsumen Kosmetik Dan Skincare Di Alfabelenskin Pusat Banyuwangi). 1–23.
- Ernawati, D. (2017). Pengaruh Karakteristik Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 2(1), 2528–6501. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JIAI/article/view/1423>
- Fatimah, S., Yulianti, N. C., & Kamelia, I. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Terkendalanya Praktik Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Jember (Studi pada Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kaliwates). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial* (8th ed.). Salemba Empat.
- Jumaidi, L. T., Lestari, B. A. H., & Rahman, R. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Trust, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 36–50. <https://doi.org/10.53512/valid.v19i1.194>
- Kholmi, M. (2013). *Akuntansi Manajemen*. UMM Pers.
- Kurniawan, J. A., & Nawawi, M. T. (2020). Pengaruh Kompensasi Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Kurnia Mandiri Jaya pada Divisi Distribusi Kantor Pusat di Cirebon. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 723. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9585>
- Purwati, A. S., & Zulaikha, S. (2006). Teori Kontigensi, Sistem Pengendalian Manajemen dan Outcomes Perusahaan: Implikasinya Dalam Riset Masa yang Akan Datang. 4, 1–11.
- Putri, D. N., & Wafareta, V. (2022). Praktik Akuntansi Manajemen dan Kinerja Usaha Mikro Kerajinan di Kabupaten Bondowoso pada Masa Pandemi. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 17(2), 159–175. <https://doi.org/10.21009/wahana.17.023>
- Putri, P. Y. A., Dewi, I. G. A. R. P., & Dewi, C. I. R. S. (2019). Praktik Akuntansi Manajemen Dan Faktor-Faktor Kontijensinya Pada Umkm Di Rumah Kreatif BumN (Rkb) Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 100–118. <https://doi.org/10.23887/jia.v3i2.16635>
- Refiyanto, E., & Muid, D. (2022). Analisis Penggunaan Informasi Dan Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan Umkm Kota Bontang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). *Kajian Teori Ketidakpastian Lingkungan*. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Sweetenia, A. M. (2018). *Praktik Akuntansi Manajemen Pada Umkm di Magelang : Dampak DNA Organisasi , Potensi Bisnis , Dan Teknologi Informasi*. 4.

Lampiran 12 Curriculum Vitae**CURRICULUM VITAE**

Nama : Eka Herlina Febriyanti
NIM : 1910421018
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 7 Februari 2001
Pendidikan : SDN PUGER KULON 04
SMPN 1 PUGER
SMAN 1 BALUNG
Pekerjaan : –
Publikasi Karya Ilmiah : Benefecium

